



Tanpa Karcis, Tidak Usah Bayar

■ Pemkot Yogya Antisipasi Parkir Nuthuk Saat Libur Nataru

YOGYA, TRIBUN - Pada libur Natal 2023 dan tahun baru (Nataru) 2024 mendatang, Di Yogyakarta diperkirakan akan didatangi 9 juta wisatawan. Hal ini mengingat Di Yogyakarta menjadi salah satu destinasi favorit saat libur akhir tahun.

Sementara itu, persoalan parkir kerap dikeluhkan oleh wisatawan. Untuk itu, pemerintah menyiapkan sejumlah langkah untuk mengantisipasi.

Kepala Dishub Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroho, mengatakan, penindakan terkait pelanggaran parkir secara tegas bakal dilakukan, yang dikoordinasi oleh pihak kepolisian. Alhasil, ia juga meminta kepada masyarakat supaya tidak perlu membayar ketika petugas parkir tidak memberikan karcis retribusi resmi.

"Jadi, kalau memang ada hal-hal seperti itu terjadi, kalau diparkir tidak pakai karcis, ya, tidak usah dibayar. Itu saya sampaikan di lapangan," tandasnya, Jumat (1/12).

Sebab, kata Agus, salah satu bentuk legalitas pemungutan terhadap warga negara atau masyarakat adalah dengan bukti pemungutan berupa karcis. Kemudian, ketika ada wisatawan yang merasa dirugikan dengan tindakan ilegal semacam itu, ruang penindakannya pun ada di penegak hukum.

"Komitmenya kepolisian akan mengenakan pasal yang bukan sebatas tipiring. Tapi, karena secara teknis ini menyangkut proses hukum, kami tidak bisa menjelaskan lebih detail," cetusnya.

Kadishub pun memaparkan, menjelang libur Nataru,

pihaknya sudah memasang 60 papan informasi tarif parkir di ruas-ruas jalan yang diizinkan untuk menggelar aktivitas perparkiran.

Dengan begitu, warga masyarakat atau wisatawan yang menyambangi Kota Yogya pun bisa memahami besaran tarif yang ditetapkan di lokasi tersebut.

Di samping itu, pihaknya pun sudah mengencakan sosialisasi menyasar 827 juru parkir resmi (jukir) yang beraktivitas di penjuru Kota Pelajar. Sehingga, ketika terbukti ada jukir resmi yang melakukan pelanggaran, seperti menaikkan tarif atau membuka parkir di tempat terlarang, Dishub tak segan-segan melakukan tindakan tegas.

"Kalau itu dilakukan oleh jukir bersurat tugas, maka tidak perlu proses panjang, manakala terbukti jukir resmi yang melakukan," jelasnya.

Akan ramai

Plt Kepala Dinas Perhubungan DIY, Sumaryoto mengatakan, selain menjadi destinasi favorit, angka kunjungan ke Di Yogyakarta diprediksi meningkat lantaran didukung dengan infrastruktur jalan tol fungsional Solo-Di Yogyakarta yang bakal dioperasikan pada libur Nataru mendatang.

Dia menjelaskan, tol Solo-Di Yogyakarta akan mulai dari Exit Tol Colomadu sampai STA 13 di Karanganyar, Klaten.

"Kami tidak bisa mengantisipasi karena kemacetannya akan luar biasa, indikasinya, jalan nasional yang ada di Di Yogyakarta 95 persen man-tap, jalan tol sudah bisa sampai di Karanganyar Klaten.

DESTINASI FAVORIT

- Di Yogyakarta diperkirakan akan didatangi 9 juta wisatawan.
- Hal ini mengingat Di Yogyakarta menjadi salah satu destinasi favorit.
- Warga tidak perlu membayar ketika petugas parkir tidak memberikan karcis retribusi resmi.

Maka sudah dipastikan Di Yogyakarta akan macet," terang Plt Kepala Dinas Perhubungan DIY, Sumaryoto, Jumat (1/12).

"Diprediksi 9 juta pergerakan orang di Di Yogyakarta, 883 ribu di antaranya mengunjungi destinasi wisata di Di Yogyakarta. Tidak ada penambahan kapasitas jalan, tidak ada penambahan (kapasitas) parkir, yang jelas sudah dipastikan macet," imbuhnya.

Terkait ketersediaan tempat parkir yang terbatas terutama di jantung Kota Yogya seperti Kawasan Jalan Mallo-boro, Sumariyoto menyarankan agar kendaraan pribadi roda empat bisa diparkirkan di area Bandara Adisutjipto.

"Lalu ke Kota Yogya menggunakan Trans Jogja atau KRL, harapannya begitu," kata Sumariyoto.

Untuk pengoptimalan jalur-jalur alternatif untuk mengurai kemacetan, Sumariyoto pun angkat bicara. Menurutnya, penggunaan jalur-jalur alternatif diserahkan kepada masyarakat, untuk menentukan sendiri melalui layanan Google Map, sebab informasi yang diberikan juga sudah lengkap. (han/aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005